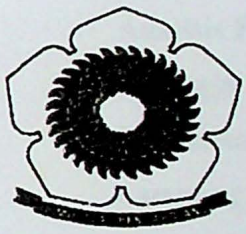


S
352.070 959 81
Apu
a
C050812
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



**SKRIPSI
ANALISIS PENENTUAN SEKTOR EKONOMI
STRATEGIS DALAM UPAYA Mendukung
PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI PROPINSI
LAMPUNG**



P. 12069 -
12351

**DISUSUN OLEH :
NUKE DINA APRIYANTI
01013120036**

**Untuk memenuhi sebagian dari syarat –syarat
Guna mencapai gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

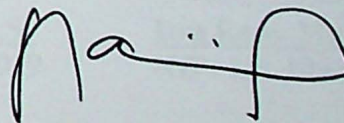
Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Nuke Dina Apriyanti
Nim : 01013120036
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Analisis Penentuan Sektor Ekonomi
Strategis Dalam Upaya Mendukung
Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Propinsi
Lampung

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal : Januari 2005

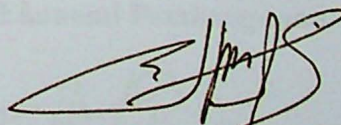
1. Ketua



Dr. Syamsurijal, AK

Tanggal : Januari 2002 .

2. Anggota



Drs Sühel, M.Si

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

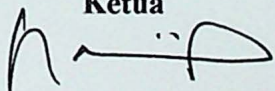
**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR EKONOMI STRATEGIS DALAM
UPAYA Mendukung PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI
PROPINSI LAMPUNG**

**Disusun oleh :
NUKE DINA APRIYANTI
01013120036**


**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Komprehensif
pada hari senin, tanggal 20 Januari 2005
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2005**

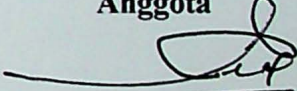
Ketua


Dr. Syamsurijal, AK.
NIP: 130 900 942

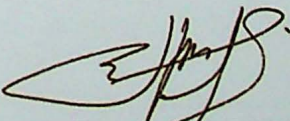
Anggota


Drs. Suhel, M.Si
NIP: 131 993 979

Anggota


Dra Enny Muhaini H
NIP: 131 109 615

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**


Drs. Suhel, M.Si
NIP: 131 993 979

Kita hidup dalam perbuatan bukan tahun,

dalam berfikir, bukan nafas,;

dalam perasaan bukan angka;

Dari itu orang yang paling banyak berfikir

akan merasa paling terhormat dan

paling bertindak bijaksana.

(Bailey)

♥ *Kupersembahkan untuk* ♥ :

♥ *Mama dan Papa Tercinta*

♥ *Adek – adekku, Fefel, Iik, dan Nando*

♥ *Sahabat –sahabatku*

♥ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah S.W.T atas rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Penentuan Sektor Ekonomi Strategis Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Propinsi Lampung”**.

Penulisan skripsi ini disajikan dalam bentuk lima bab, kajian difokuskan pada Penentuan Sektor – sektor Ekonomi Strategis dalam upaya mendukung pelaksanaan Otonomi daerah di Propinsi Lampung. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung dalam periode 1993 - 2002. Tahapan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab akan dijelaskan secara ringkas di bawah ini.

Bab 1 Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yaitu gambaran mengenai latar belakang timbulnya suatu masalah, sehingga penulis berkeinginan untuk menganalisis sektor – sektor unggulan yang potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung, Ingin menganalisis Kontribusi Sektor Ekonomi Strategis tersebut Terhadap PDRB Propinsi Lampung dan Ingin menganalisis keterkaitan antara kemampuan Ekonomi dalam hal ini PDRB dengan kemampuan keuangan yang tercermin dalam penerimaan daerah. Bab II Tinjauan Pustaka, yaitu menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan atau berkaitan

dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Bab III Metode Penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian, sumber data, teknik analisis, dan definisi operasional variabel, yaitu cara yang digunakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini. Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan bab analisis dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) terhadap sembilan sektor ekonomi, kontribusi Sektor dan Upaya Pajak. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Akhirnya, sebagai manusia biasa yang banyak kelemahan, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan terbuka penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Inderalaya, Januari 2005

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur kehadirat Allah Awt, Tuhan yang Maha Agung atas segala rahmat dan Karunia –Nya dan Kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul Penyelamat umat. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali mendapatkan hambatan, akan tetapi dengan mengucapkan **Alhamdulillah** , skripsi ini dapat terselesaikan juga. Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak lain oleh karena itulah, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada :

- ♣ Kedua Orang tuaku , Papaku **Saharuddin** dan mamaku **Ellyanti Sophia, Amk**, yang telah memberikan kasih sayang nya dan cinta kasihnya baik berupa moral, spirit, material dalam setiap perjalananku hingga sekarang
- ♣ **Dr. Syamsurijal, Ak** Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ketua panitia pembimbing Skripsi
- ♣ **Drs. Suhel, Msi**, selaku anggota pembimbing skripsi dan Dosen Pembimbing akademik, terima kasih atas bimbingan, nasehat, serta motivasinya selama ini
- ♣ **Ibu Dra. Hj Enny Muhaini Hanafiah** Selaku anggota penguji Ujian komprehensif dan dosen pengajar.

- ♣ **Ibu Dra. Saadah Yuliana M,SI, Ibu Siti Rohima S.E, dan Bapak Drs Komri Yusuf** serta segenap dosen pengajar yang telah memmberikan ilmunya yang tak ternilai harganya
- ♣ Karyawan/ karyawati Akademik Fakultas Ekonomi (**M'Ita, K'Indana, P'tukiman**)
- ♣ **Kepala Bagian Tata Usaha**, serta karyawan Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung yang sangat membantu menmberikan data – data yang diperlukan (makasih untuk buku sakunya)
- ♣ Adik – adikku yang maniez – maniez, **daeng fefel, batin Iik, dan abang nando**, terima kasih atas perhatiaanya serta dorongan motivasinya selama ini (**you are my spirits**)
- ♣ Keluargaku di Curup, **Ibu, Datuk, Om apin** (makasih uda nganter – nganter dina), Keluargaku di **natar city**,Lampoenk
- ♣ Sahabat – sahabat ku yang selalu menemani dalam kuliahku, **Nita, Lia, Poe** dan Dalling Rika, **Widy, anty, nopay , ewie** my best friend, makasih uda setia menjadi sahabat terbaikkku
- ♣ Untuk **Thie, Yik dan Sukri, Mmz “Agoes”, Adji, Doni, Hendra**, thanks untuk segalanya, untuk Persaudaraannya (**keep our frienship forever**)

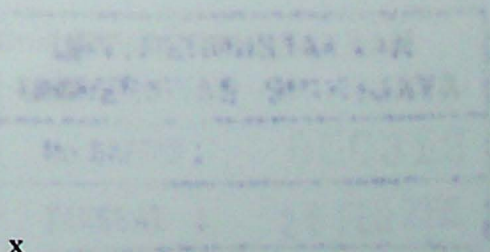
- ♣ Untuk anak – anak **FK'01** , unie **inoek**, **Lenngong**, **Noerwan**, dan **Abank Zilli**,
Makasih untuk semangat dan doanya.
- ♣ Untuk anak – anak **KEMALA**, *Tambank '01* (**Ricky**,**Made**, **Bessi**, **eko**,**uda agoenk**), *Rumpo' Tinadai*, *Ahlan Wasahlan*, *Meranti* (**M'dian**, **Tina**, **Anti**),
rinjani dan selayo anget thanks untuk kebersamaannya.
- ♣ Untuk **Boy**"Reno", **Aa' hadi**, **Aa' ahmad** (makasih untuk kesabarannya dan kebaikannya), **Jun**, **Uda Joni** dan **Kaka** makasih uda jadi teman yang baik
- ♣ Untuk **Sohibku Febi** dan **Wayan** makasih untuk dukungannya menjelang kompre.
- ♣ Untuk **Dwi F**, **dian Y**, **Ully**, **Yudo**, **Ucok**, **Yusri**, **CT**, **Cek Heru**, **Ray**, **syamsul**
dan teman – teman seperjuangan di **EP'01**, always kompax oce!!!!
- ♣ Untuk adek – adek dan kakak tingkatku **Halim** (my best junior), **Ista** (Ps III),
Imam, **Bowik**, **Emon**, **Noerman**, **Ivan**, **Ama**, **Rini** yang telah memberikan hari –
hari berbeda dalam perjalanan kuliahku
- ♣ Untuk sahabat sahabatku di lampung **Prima**, **Siska**, **Dian A**, **Five**, **Hapri**, I will
back again. Miss it!!!!
- ♣ Untuk **mama dan papa Sampurna**, **andi**, **yuk Novi** dan **kak yodi** (makasih
komputernya), makasih uda jadi keluarga baruku, makasih untuk kebaikannya.

- ♣ Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril dan materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan berkahnya atas nantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

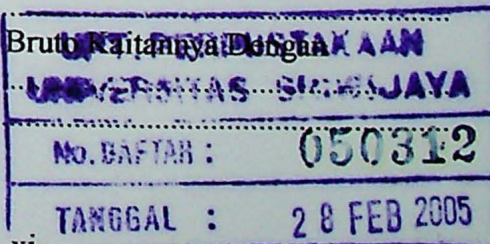
Indralaya, Januari 2005

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
2.1 Pembangunan Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi	9
2.2 Teori pertumbuhan dan Perkembangan Daerah	10
2.3 Kemampuan Keuangan Daerah	11
2.4 Kemampuan Ekonomi	13
2.5 Produk Domestik Regional Bruto Kaitannya Dengan Pertumbuhan Ekonomi	14
2.6 Teori Basis Ekonomi	15



2.7	Location Quotients	16
2.8	Kerangka Pemikiran	18
2.9	Penelitian Sebelumnya	19
2.10	Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	21
3.2	Sumber Data	21
3.3	Model Analisis	
3.3.1	Analisis Location Quotients (LQ)	22
3.3.2	Kontribusi Sektor Ekonomi Strategis	23
3.3.3	Upaya Pajak	23
3.4	Definisi Operasional Variabel	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Propinsi Lampung	25
4.1.1	Geografis Dan Demografi	25
4.1.2	Administrasi Pemerintahan	27
4.1.3	Gambaran Umum Perekonomian Propinsi Lampung	28
4.2	Analisis dan Pembahasan Penelitian	34
4.2.1	Sektor Strategis Atau Ekonomi Basis	34
4.2.1.1	Sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	35
4.2.1.2	Sektor Industri Konstruksi	36
4.2.1.3	Sektor Transportasi dan Komunikasi	36
4.2.1.4	Sektor Jasa-Jasa	37
4.2.2	Sektor Ekonomi Non Strategis Atau Ekonomi Non Basis	38
4.2.2.1	Sektor Pertambangan dan Penggalan	38
4.2.2.2	Sektor Industri Pengolahan	39
4.2.2.3	Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih	40
4.2.2.4	Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran	40
4.2.2.5	Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	41
4.2.3	Kontribusi Sektor Ekonomi Strategis Terhadap Total PDRB Propinsi Lampung Periode Tahun 1993-2002	41
4.2.4	Kemampuan Sektor Basis Dalam Mendukung Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Propinsi Lampung	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Propinsi Lampung Tahun 1998-2002 (Dalam Persen)	4
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Produk Domestik Bruto Tahun 1993-2002 Atas Dasar Harga Konstan	6
3. Rencana dan Realisasi APBD Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	29
4. Target dan Realisasi Penerimaan Asli Daerah di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	31
5. Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003 ...	32
6. Produk Domestik Bruto (PDB) Propinsi Lampung Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1998-2002	33
7. Kontribusi Sektor Basis dan Non Basis Terhadap PDRB Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	44
8. Perkembangan Upaya Pajak Pos Pajak Daerah Dari Sektor Basis Di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	46
9. Perkembangan Upaya Pajak Pos Retribusi Dari Sektor Basis Di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	47
10. Perkembangan Upaya Pajak Pos Penerimaan Dinas Dari Sektor Basis Di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	48
11. Perkembangan Upaya Pajak Pos Bagi Hasil Pajak/Non Pajak Dari Sektor Basis Di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	49
12. Perkembangan Upaya Pajak Pos Penerimaan Daerah Dari Sektor Basis Di Propinsi Lampung Tahun 1998/1999-2003	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Print Out Produk Domestik Bruto Berdasarkan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1993 Periode 1993-2002 (Juta Rupiah)	57
2. Print Out Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Lampung Berdasarkan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1993 Periode 1993-2002 (Juta Rupiah)	58
3. Print Out Hasil Perhitungan LQ Sektor Ekonomi Propinsi Lampung Berdasarkan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 1993 Periode 1993-2002 (Juta Rupiah)	59

ABSTRACT

The aims of this research are to know and to analyze of result from Sectors economy Strategic in effort to support implementing of local autonomy on Lampung Province. Theoretical framework based on Lincoln arsyad (1998); HF. Wiliamson (2000); Handoyo Pamudji (1988); Kenneth Davey (2000). The unit of analyzes method is quantitative approaches with uses location Quotients Analyzes (LQ), Contribution of best sectors and Effort tax for seeing of taken government prospect as ono as component who part in implementing of local autonomy.

Result of the test indicates that from potent who lampung potent to have with use LQ analyzes with nine sectors economy can conclude that basis economy and have potent who can be value for economy of Lampung for 1993 – 2002 are agriculture sector, cattle raising sector, and forestry sector (2.158), construction sector (1.225), Transportation sector (1.108) and service sector (1.024). So from all basis sectors with PDRB, LQ value bigger than one ($LQ > 1$). Contribution of basis sector with average 61.44 is bigger than non basis sectors with average 38.56. So that include that for all from tax effort can to know that element of income region who given big contribution is from tax region so that PDRB one region to increase so ability region to pay tax from indirect can support implementing of local autonomy Lampung province.

Keyword : Sector Economy Strategic, Basis Economy ,Tax Effort, and Local Autonomy

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hasil penentuan sektor – sektor ekonomi strategis dalam upaya mendukung pelaksanaan otonomi daerah di Propinsi Lampung. Teori – teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah Licoln Arsyad (1998); H. Fwiliamson (2000); Handoyo Pamudji (1988); Kenneth davey(2000). Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang pertumbuhan ekonomi Propinsi lampung periode 1003 – 2002. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Location Quotient (LQ), kontribusi sektor unggulan serta upaya pajak untuk melihat prospek penerimaan pemerintah sebagai salah satu komponen yang berperan dalam plaksanaan oOtonomi daerah di Propinsi lampung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan potensi yang dimiliki Propinsi Lampung dengan menggunakan analisis LQ terhadap sembilan sektor ekonomi dapat disimpulkan bahwa ekonomi basis dan berpotensi menjadi andalan bagi perekonomian Propinsi Lampung selama periode 1993 2002 adalah sektor pertanian, peternakan , dan kehutana nilai LQ nya sebesar 2.154, sektor konstruksi sebesar 1.225, Sektor Transportasi sebesar 1.108 dan sektor jasa – jasa sebesar 1.024. Jadi secara keseluruhan Sektor basis mempunyai nilai LQ lebih dari satu ($LQ > 1$). Kontribusi Sektor Ekonomi Basis terhadap PDRB dengan rata – rata sebesar 61,44 ternyata lebih besar dari sektor ekonomi non basis rata – ratanya sebesar 38.56, ini berarti secara keseluruhan melalui upaya pajak diketahui bahwa komponen penerimaan daerah yang memberikan kontribusi terbesar adalah dari pos pajak daerah , Sehingga pada saat PDRB suatu daerah meningkat maka kemampuan daerah dalam membayar pajak pun semakin meningkat. Jadi keberhasilan daerah melalui upaya pajak secara tidak langsung dapat mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah di Propinsi lampung.

Kata – kata kunci : Sektor ekonomi Strategis, ekonomi basis, upaya pajak dan Otonomi daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara atau daerah adalah pertumbuhan ekonomi, yaitu pertumbuhan output. Pada dasarnya aktifitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor – faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Proses ini menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi diharapkan menaikkan pendapatan masyarakat (Fachrizal Bachri, 2003 :1)

Secara nasional, saat ini masih dalam tahun transisi bagi pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan melalui penyehatan perbankan dan mendorong bangkitnya sector riil, pemberdayaan ekonomi kerakyatan serta memantapkan peran dan pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat. Dalam waktu yang bersamaan juga terjadi masa transisi yaitu perubahan sistem pemerintahan dari sentralistik ke sistem desentralistik berdasarkan undang – undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah dan undang – undang nomor 25 tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah Daerah.

Sesuai dengan undang – undang nomor 22 tahun 1999 dalam melaksanakan pembangunan nasional diperlukan hubungan yang serasi antara pemerintah pusat dan daerah atas dasar keutuhan negara kesatuan, maka daerah diberi hak otonomi untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri baik dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pelayanan terhadap masyarakat.

Sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang luas dan nyata, dan bertanggung jawab, maka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah secara bertahap akan semakin banyak dilimpahkan kepada daerah, selanjutnya pengembangan potensi daerah menjadi tanggung jawab masing – masing daerah dan penggalan sumber – sumber keuangan daerah menjddi tanggung jawab pemerintah daerah

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Sadono Sukirno, 1985 : 13). Menurut W.A. Lewis syarat utama bagi pembangunan ekonomi ialah proses pertumbuhan harus bertumpu pada kemampuan dalam negeri, sedangkan tujuan pembangunan ekonomi ialah menghapuskan kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran serta pemerataan pembangunan.

Secara makro perekonomian suatu wilayah menurut lapangan usaha terdiri dari tiga sektor utama, yaitu sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier. Sektor primer terdiri dari pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan, serta pertambangan dan penggalan. Sektor sekunder mencakup industri pengolahan, listrik, air bersih serta bangunan , sedangkan sektor tersier mencakup sektor –sektor diluar sektor – sektor di atas.

Tujuan, arah, dan sasaran pembangunan Daerah Lampung ialah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat serta meletakkan landasan yang kuat untuk pembangunan tahap berikutnya melalui tercukupinya berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Melalui penentuan sektor – sektor ekonomi ekonomi yang ada menjadi sektor ekonomi strategis atau berpotensi untuk dikembangkan, diharapkan dapat memberikan arah pembangunan yang lebih menguntungkan atau efisien.

Propinsi Lampung sebagai daerah yang cukup potensial untuk berkembang sangat mengharapkan tercapainya otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab, oleh karena itu pemerintah daerah berpacu dan berusaha menggali dan menata sumber – sumber pendapatan yang ada secara intensif yang diharapkan mampu memperbesar porsi PAD (Pendapatan Asli Daerah) terhadap BRD (belanja Rutin Daerah) sehingga subsidi dan bantuan pemerintah semakin berkurang.

Dalam pemberlakuan otonomi daerah yang mutlak perlu diperhatikan yaitu pertumbuhan ekonomi yang merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila pertumbuhan negatif menunjukkan penurunan.

Tabel I
Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Propinsi Lampung
Tahun 1998- 2002 (Persen)

Sektor / Lapangan usaha	1998	1999	2000	2001 ^{*)}	2002 ^{**)}
1. Pertanian	4.23	8.73	0.35	3.40	0.15
2. Pertambangan dan Penggalian	-38.85	-1.89	9.40	3.20	50.56
3. Industri pengolahan	-3.06	-12.33	2.45	3.49	2.35
4. Listrik, gas, dan Air bersih	7.11	17.77	14.49	14.61	6.04
5. Konstruksi	-37.44	-4.76	9.42	5.30	4.14
6. Perdag, hotel, dan restoran	-4.95	3.68	1.66	1.38	5.17
7. Trans dan komunikasi	-4.87	4.41	18.02	3.52	5.98
8. Keu, persewaan dan jasa perusahaan	-28.03	-14.15	-0.06	1.76	28.73
9. Jasa – jasa	-7.60	0.65	2.15	5.59	3.62
PDRB	-7.74	6.12	6.74	7.26	9.12

Sumber : Kantor Pusat Statistik Propinsi Lampung 2004

KET : ^{*)} Angka diperbaiki
^{**)} Angka sementara

Pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung pada tahun 1998 merupakan pertumbuhan minus yaitu sebesar -7.74 persen. Bila dibandingkan tahun tahun – tahun selanjutnya yang mengalami peningkatan, pertumbuhan ekonomi tahun 1998 mencapai titik terendah sepanjang lima tahun terakhir yaitu pada tahun 1999 sebesar 6.12 persen, pada tahun 2000 sebesar 6.74 persen, pada tahun 2001 sebesar 7.26 persen, sedangkan pada tahun 2002 ekonomi Lampung sebesar 9.12 persen. Hal ini menunjukkan adanya tanda – tanda pemulihan pada kondisi perekonomian Lampung.

Pemulihan kondisi perekonomian ini ditunjang oleh kenyataan bahwa semua lapangan usaha atau sektor telah mengalami pertumbuhan yang positif. Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang menunjukkan perubahan performa perekonomian wilayah. Dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi diharapkan produktifitas dan pendapatan masyarakat akan meningkat melalui penciptaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan yang dihitung dari PDRB yang merupakan rata – rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya, artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhannya sangat lambat maka hal ini akan menghambat tingkat tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang besar terhadap totalitas perekonomian, maka sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus akan dapat menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi. Untuk mengetahui besarnya angka PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Data Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu proses produksi, sehingga PDRB yang disajikan secara deret dari waktu ke waktu dapat menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi baik secara keseluruhan maupun sektoral.

Mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lampung tahun 1993 sampai dengan 2002 dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Lampung Dan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 1993 –2002 atas dasar harga konstan 1993

Tahun	PDRB harga Konstan 1993		PDB harga Konstan 1993	
	(RP Juta)	Pert (%)	(RP Juta)	Pert (%)
1993	5.410.530	-	329.776.000	-
1994	5.796.541	7,13	353.973.500	7,34
1995	6.404.819	11,24	383.767.600	9,04
1996	6.914.211	9,42	413.769.100	9,09
1997	7.201.338	5,31	433.245.900	5,91
1998	6.644.128	-10,30	376.374.900	-17,25
1999	6.938.425	5,44	379.352.500	0,90
2000	7.174.254	4,36	398.016.900	5,66
2001	7.433.265	4,79	411.691.100	4,15
2002	7.816.357	7,08	426.740.500	4,56

Sumber : Kantor Statistik Propinsi Lampung 2004

Secara absolut PDRB riil Lampung telah meningkat dari sebesar Rp 5.410.530,- juta pada tahun 1993 diperkirakan menjadi Rp 7.816.357,- pada tahun 2003. Ini berarti selama periode 1993-2003 pertumbuhan ekonomi Lampung terus meningkat sebesar 4,94 persen per tahun

Menurut Produk Domestik Bruto harga konstan tahun 1993, Terus meningkat dari Rp 329.776.000,- juta tahun 1993 diperkirakan menjadi Rp 426.740.500,- juta pada tahun 2002. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum dan nominal meningkat rata – rata sebesar 3,26 persen per tahun.

Dalam otonomi daerah pembangunan berbasis potensi lokal, dan kemampuan menganalisis sektor – sektor unggulan merupakan suatu peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah Propinsi Lampung. Dengan kebijakan pembangunan serta mempercepat pertumbuhan ekonomi sektor – sektor unggulan diharapkan sebagai lokomotif bagi pengembangan sektor lainnya. Selanjutnya untuk memacu pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung di masa yang akan datang, maka perlu dianalisis sektor – sektor unggulan dan mengetahui mengenai potensi sektoral Propinsi Lampung. Hal ini perlu dilakukan guna mendukung dan memberikan arahan bagi pelaksanaan pembangunan di Propinsi Lampung.

1.2. Perumusan Masalah

1. Sektor – sektor ekonomi mana saja yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian Propinsi lampung?
2. Bagaimanakah kontribusi sektor ekonomi strategis terhadap total PDRB Propinsi Lampung?
3. Bagaimanakah keterkaitan antara kemampuan ekonomi dalam hal ini PDRB dengan kemampuan keuangan yang tercermin dalam penerimaan daerah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Ingin menganalisis sektor – sektor unggulan yang potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung.
2. Ingin menganalisis kontribusi sektor ekonomi strtegis tersebut terhadap total PDRB di Propinsi Lampung.
3. Ingin menganalisis keterkaitan antara kemampuan ekonomi dalam hal ini PDRB dengan kemampuan keuangan yang tercermin dalam penerimaan daerah

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yag didapat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembangunan dalam rangka peningkatan pendapatan daerah dan pencapaian tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.
2. Memberikan informasi sebagai bahan acuan dan bahan pembanding bagi para peneliti lain untuk meneliti lebih jauh tentang sektor – sektor unggulan dalam memacu pertumbuhan ekonomi di Propinsi Lampung

DAFTAR PUSTAKA

- Abukosim, taufiq, 2004, **Respon Pajak Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang**, Jurnal ekonomi pembangunan edisi III, Palembang
- Arsyad, Lincoln, 1998, **Ekonomi Pembangunan**, STIE YKPN, Yogyakarta
- Bachri, Fahrizal, 2003, **Analisis Sektor – Sektor Unggulan Propinsi Sumatera Selatan**, Laporan Penelitian, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Proyek HEDS, Sumatera Selatan
- BPS, 2003, **Lampung Dalam Angka**, BPS Propinsi Lampung, Bandar Lampung
- Boediono, 1982, **Teori pertumbuhan Ekonomi**, BPFE-UGM, Yogyakarta
- Dipenda Prop Lampung, 2003, **Penerimaan Daerah Propinsi Lampung**, DIPENDA Propinsi Lampung
- Hermawati, 2002, **Faktor – faktor yang mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Propinsi Lampung**, Thesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
- Irman, 2002, **Analisis Potensi Sektoral Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan**, Thesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
- Ismail, Zainuddin, 2003, **Pengaruh Pelaksanaan Otonomi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan**, Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Sumatera Selatan, Sumatera Selatan
- Kuncoro, Mudrajat, 2004, **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Erlangga, FE UGM Yogyakarta, Yogyakarta

- Mangkoesebroto, Guritno. 1993. **Ekonomi Publik**, edisi 3, BPFE UGM, Yogyakarta
- Parman, Joni, 2002, **Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat – Daerah kasus Propinsi Sumatera Selatan**, Thesis Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan
- Prasentiantono, Tony, 1994, **Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia : Substansi Dan Urgensi**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sukirno,Sadono, 2000, **Pengantar Teori Mikro Ekonomi**, PT. Raja Grafindo Persada, jakarta
- Sukirno,Sadono, 2000, **Pengantar Teori Makro Ekonomi**, PT. Raja Grafindo Persada, jakarta
- Suparmoko, M, **Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah**, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tim Press Release P2E, 2003, **Gambaran Perekonomian Indonesia 2004 : Sektor Riil Menunggu Hasil Pemilu**, Jurnal Ekonomi Dan pembangunan, P2E – LIPI, Jakarta
- Taufiq, 2001, **Potensi Relatof Sektor – sektor Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan**, Kajian ekonomi Edisi I, Palembang
- Widodo,Susetyo Triyanto, 1989, **Indikator Ekonomi : Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia**, Kansius, Jakarta
- Yudithia, 2000, **Penentuan Sektor Ekonomi Strategis di Propinsi Lampung**, Skripsi Sarjana, Universitas Lampung, Lampung.
- Yudhoyono, Bambang, 2001, **Otonomi Daerah**, Sinar harapan Jakarta, Jakarta